

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah di Indonesia. Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) adalah kematian yang terjadi saat hamil, bersalin, atau dalam 42 hari pasca persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap kehamilan. Menurut data yang diperoleh dari WHO, Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 9.900 orang dari 4,5 juta keseluruhan kelahiran pada tahun 2012. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi di kawasan ASEAN. Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dihelat 5 tahun sekali sejak tahun 1987, sepanjang periode 2007 – 2012 kasus kematian ibu masih melonjak cukup tajam. Diketahui pada 2012 AKI mencapai 359 per 100.000 penduduk atau meningkat sekitar 57 persen bila dibandingkan dengan kondisi pada 2007, yang hanya sebesar 228 per 100.000 penduduk¹. AKI di kota Bandung juga masih tinggi dihitung dan dikeluarkan oleh badan pusat statistik (BPS) selaku pihak yang berwenang menunjukkan data kematian ibu selama 5 tahun masih bermasalah.

Salah satu penyebab tingginya kematian ibu adalah partus lama. Ada 3 faktor penyebab persalinan memanjang atau partus lama yaitu tenaga, jalan lahir dan janin. Kelainan pada faktor tenaga bisa disebabkan karena terjadinya *his* yang tidak sesuai dengan fasenya, *his* tidak teratur, tidak ada koordinasi dan sinkronisasi antara kontraksi bagian-bagiannya dan *his* yang terlampaui kuat dan terlalu sering sehingga tidak ada relaksasi rahim. Hal tersebut di atas dapat menyebabkan kemacetan persalinan, jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan gawat janin dan rahim ibu pecah. Upaya yang bisa dilakukan ibu hamil agar persalinan berjalan lancar dapat dikendalikan dengan melakukan senam hamil².

¹ <http://health.detik.com/read/2014/01/29/170552/2482304/763/angka-kematian-ibu-tinggi-bkkbn-serukan-4-jangan-dan-3-terlambat>

² Hasil wawancara dengan dokter Benny Hassan P. SpOG – K yang merupakan dokter Rs. Hasan Sadikin

Perubahan fisiologis yang menyebabkan kestabilan perasaan dan kondisi psikologis sangat berkaitan dengan emosi ibu hamil. Hal ini mengakibatkan ibu hamil merasa cemas dan stress yang akan berdampak pada janin yang ada pada kandungan. Ibu hamil akan merasakan sakit yang lebih parah dari seharusnya pada masa kehamilan dan persalinan. Terutama bagi ibu hamil yang mengalami kehamilan dan persalinan untuk pertama kali. Pada ibu hamil yang memilih untuk melakukan persalinan normal terdapat rasa khawatir akan keselamatan diri sendiri maupun keselamatan bayinya. Untuk mengurangi tingkat kecemasan saat kehamilan dan mengurangi rasa sakit akibat terlalu stress pada masa persalinan dapat ditanggulangi dengan mengikuti senam hamil yang rutin.

Senam hamil dengan metode Pilates merupakan salah satu senam kehamilan yang bisa menjadi pilihan bagi ibu hamil. Senam hamil Pilates mungkin bagi masyarakat di kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan sebagainya bukanlah suatu hal yang aneh, tetapi tidak berarti semua ibu hamil mengerti dan menyadari bahwa latihan senam hamil Pilates ini berguna bagi ibu hamil. Senam hamil Pilates adalah senam yang berpusat untuk melatih otot – otot perut, punggung bagian bawah, sekitar panggul dan bokong. Otot – otot yang dilatih bukan saja otot luar, tetapi juga otot dalam yang jarang dijadikan fokus senam biasa. Pelatihan otot dalam tubuh akan berdampak pada kekuatan dan fleksibilitas otot yang lebih baik. Perbedaan senam Pilates dengan senam hamil lainnya, senam Pilates menggunakan alat - alat sederhana sehingga ibu hamil merasa lebih rileks menjalankan senam ini.

Gerakan senam hamil metode Pilates di rancang khusus berdasarkan kebutuhan kehamilan per trimester (3 bulan). Hal ini disebabkan perbedaan karakteristik kehamilan per trimester. Latihan trimester pertama (0 – 12 minggu) berfokus pada kestabilan tubuh. Karena pada masa ini umumnya wanita hamil mengalami rasa mual atau ingin muntah, lebih mudah lelah dan seringkali susah mengendalikan emosi. Kemudian pada latihan trimester kedua (13 - 26 minggu) rasa mual biasanya sudah mulai berkurang dan kehamilan pun sudah terlihat jelas. Latihan pada tahap ini membutuhkan bola keseimbangan dan bola beban, gerakan berfokus pada otot perut. Pada trimester ketiga (27-40 minggu) keadaan perut sudah semakin

membesar untuk itu ibu hamil harus lebih hati – hati dan tidak terlalu lama dalam satu posisi. Latihan berfokus pada lengan. Ibu hamil harus menguatkan lengan untuk dapat menimang calon bayinya nanti. Dengan berlatih Pilates secara teratur ibu hamil akan memiliki tubuh dan pikiran yang sehat, sehingga lebih nyaman ketika hamil, bertenaga menghadapi proses persalinan dan menurunkan tingkat *stress* pasca melahirkan.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka perlu dilakukannya Kampanye senam Pilates untuk ibu hamil dikota Bandung. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang manfaat pilates untuk kehamilan kepada masyarakat kota Bandung khususnya ibu hamil usia (17 – 25), karena manfaatnya yang besar untuk kebugaran fisik dan mental pada masa kehamilan, persalinan dan pasca melahirkan. Kampanye tanpa ide dan konsep tidak akan menjadi kampanye yang tepat sasaran.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

- 1 Angka kematian ibu (AKI) masih tinggi dikota Bandung.
- 2 Salah satu penyebab tingginya kematian ibu adalah partus lama.
- 3 Senam hamil dapat mengurangi rasa sakit dan kecemasan pada masa persalinan.
- 4 Senam hamil Pilates merupakan salah satu senam kehamilan yang dapat menjadi solusi permasalahan masyarakat.
- 5 Diperlukan Kampanye untuk menyampaikan informasi tentang pengetahuan dan manfaat senam Pilates untuk ibu hamil dikota Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk menyampaikan informasi mengenai pengetahuan dan manfaat senam Pilates kepada ibu hamil dikota Bandung?

1.3 Ruang Lingkup

a. What

Angka kematian ibu (AKI) masih tinggi dikota Bandung.

b. Why

Kurangnya informasi mengenai senam Pilates kepada ibu hamil di kota Bandung

c. Who

Target audiens pada kampanye ini adalah ibu hamil dengan usia 17 – 25 tahun

d. Where

Kampanye senam pilates ini akan dilaksanakan di kota Bandung

e. When

Perancangan ini berlangsung kurang lebih selama enam bulan mulai dari januari 2015 sampai juli 2015

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Awal	■	■					
2.	Merumuskan Dan Mengidentifikasi Masalah	■	■					
3.	Pengumpulan Data		■	■				
4.	Menganalisis Data			■	■	■		
5.	Menyajikan Dan Membahas Data				■	■	■	
6.	Kesimpulan Dan Saran					■	■	■

Tabel.1.1 Jadwal penelitian

Sumber : Data penulis

f. How

Perancangan kampanye senam pilates melalui program kegiatan senam Pilates untuk ibu hamil dikota Bandung.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan pengerjaan perancangan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menyampaikan informasi mengenai pengetahuan dan manfaat senam Pilates untuk ibu hamil dikalangan ibu hamil usia 17 - 25 tahun di kota Bandung.
2. Memanfaatkan media yang untuk mengajak dan menarik perhatian ibu hamil untuk pilates agar mendapatkan kebugaran fisik dan mental saat hamil

1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan media ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi pembaca, instansi maupun penulis sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat untuk Pembaca

Manfaat untuk pembaca adalah mendapat informasi manfaat Pilates untuk kebugaran fisik dan mental saat hamil,di khususkan untuk yang berusia 17 - 25 tahun dikota Bandung.

1.5.2 Manfaat untuk Instansi

Manfaat untuk instansi Universitas Telkom adalah sebagai salah satu kontribusi ilmu dalam Desain Komunikasi Visual dan menjadikan hasil perancangan ini sebagai promosi yang mampu memberikan solusi tepat melalui karya seni/desain sesuai dengan permasalahan kurangnya informasi Pilates untuk ibu hamil di kota Bandung dalam pembahasan penelitian yang berkaitan dengan jurusan advertising.

1.5.3 Manfaat untuk Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis adalah ikut membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat tentang masih tingginya angka kematian ibu dikota Bandung serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis akan Pilates untuk kehamilan dan manfaatnya bagi kebugaran fisik dan mental.

1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pada penelitian ini melibatkan upaya – upaya penting seperti mengajukan pertanyaan mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan dan menganalisis data (creswell,2014).

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi,

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan Pilates. Penulis datang ke tempat sarana berlatih pilates untuk kehamilan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati Jl.R.E Martadinata (Riau).

b. Wawancara

Melakukan wawancara terstruktur dengan trainer yang berpengalaman di Rumah Sakit Ibu dan Anak Limijati. Melakukan wawancara dengan dokter spesialis kandungan, dr.Benny Hassan P. SpOG - K untuk menanyakan seputar kehamilan. Tujuan metode wawancara adalah agar data dapat diperoleh secara jelas dan penulis dapat membandingkan dari hasil penelitian studi pustaka dan wawancara.

c. Metode Studi Literatur

Metode studi literatur atau kepustakaan merupakan metode mengumpulkan data yang diperlukan penulis dengan menggunakan teori – teori pada referensi buku, jurnal dan situs internet yang sesuai dengan perancangan penelitian ini yaitu mengenai Kampanye senam Pilates untuk ibu hamil di kota Bandung. Dengan cara mempelajari berbagai sumber dari buku-buku pilates, kehamilan, beberapa jurnal penelitian serta pengamatan fenomena yang terjadi melalui pencarian di situs internet.

1.6.2 Analisis Perancangan

a. Analisis SWOT

Analisis ini bertujuan untuk mengulik senam pilates yang diangkat berdasarkan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang akan dihadapi.

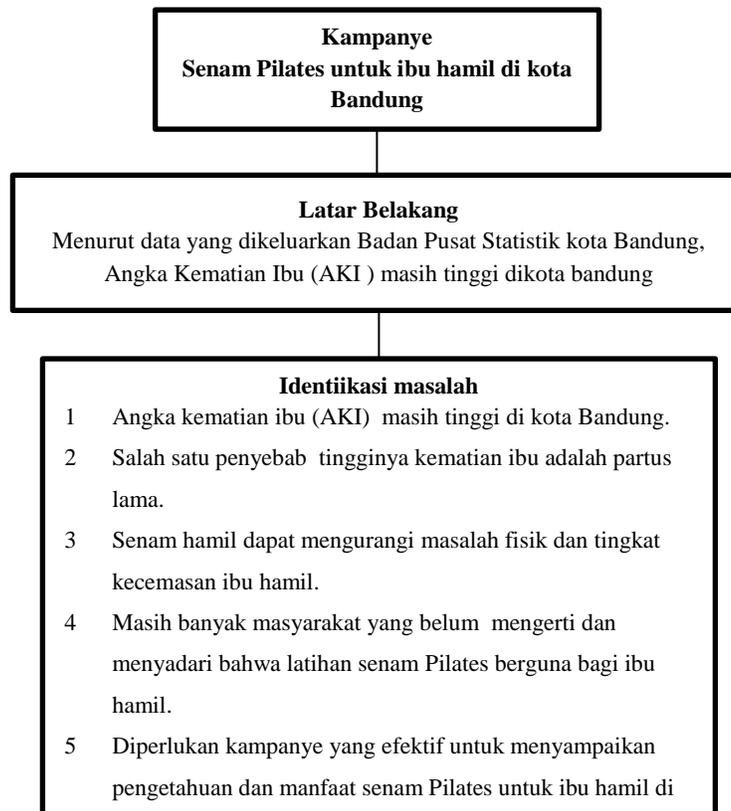
b. Analisis matriks SWOT

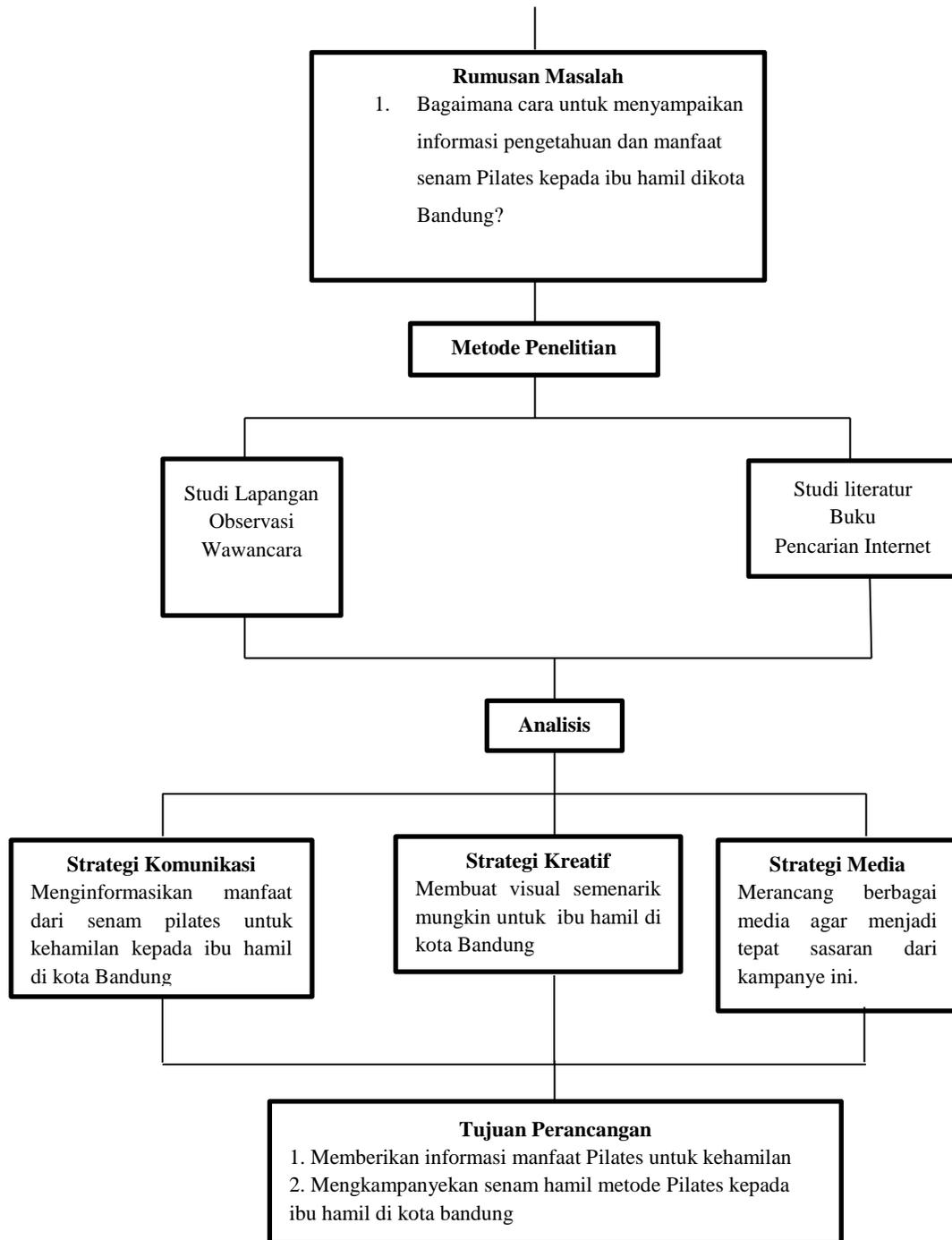
Analisis ini bertujuan untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan media yang akan digunakan pada tahap perancangan.

c. Analisis pembandingan

Analisis ini bertujuan untuk menemukan what to say keunggulan dan kelebihan produk dan how to say media yangtelah digunakan produk pembandingan.

1.7 Skema perancangan





Gambar 1.2 Skema Perancangan

Sumber : Data Penulis

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan dan pembabakan.

Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori – teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

Bab III Data dan Analisis Masalah.

Menjelaskan tentang data meliputi data dari institusi pemberi proyek, data produk (produk barang atau jasa, atau ide yang akan digarap), data khalayak sasaran (demografis, psikografis, perilaku konsumen), data proyek sejenis yang pernah dilakukan, data hasil observasi, dan analisis.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep meliputi konsep pesan (ide besar), konsep kreatif, konsep media, dan hasil perancangan.

Bab V penutup

Berisi kesimpulan dan saran pada waktu sidang.